

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah *good corporate governance* sebagai variable independen, biaya hutang sebagai variable dependen dan *voluntary disclosure* sebagai variable pemoderasi yang akan memperkuat atau memperlemah pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa angka laporan tahunan perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data internal yang didapat melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau dapat diakses dari situs resmi masing-masing perusahaan.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:148). Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor properti, real estate dan kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018.

### 3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:148). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- a. Perusahaan jasa sector properti, real estate dan kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2018.
- b. Perusahaan jasa sector properti, real estate dan kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI yang melaporkan laporan tahunan 2017 – 2018
- c. Perusahaan jasa sector properti, real estate dan kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI yang mempunyai beban bunga berjalan tahun 2017 - 2018.

**Tabel 3.1. Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2018	87
2.	Perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI yang tidak melaporkan laporan tahunan 2017 – 2018	(5)
3.	Perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI yang tidak mempunyai beban bunga berjalan tahun 2017 – 2018	(52)
<b>JUMLAH SAMPEL</b>		<b>30</b>
Akumulasi x 2 Periode		<b>60</b>

Sumber : [idx.co.id](http://idx.co.id)

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable Dependen, variable Independen, dan variabel Moderasi.

##### a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah biaya hutang (y).

##### b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variable dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan

menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian di pecahkan. Dalam penelitian ini variable independen yang digunakan adalah *good coperate governance* (x)

c. Variabel moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variable independen dan variable dependen. Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah *voluntary disclosure* (z).

### 3.5.2 Definisi Operasional

a. *Voluntary Disclosure*

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Transparansi. Pengukuran transparansi informasi menggunakan proksi *voluntary disclosure*, yaitu pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Mengacu pada pendapat Ira Yunita dan Hariyanto (2006) penelitian ini menggunakan 33 item pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pada penelitian ini *voluntary disclosure* diukur menggunakan rumus :

$$VDS = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Total MaksimumSkor}}$$

b. Biaya hutang (*Cost Of Debt*)

*Cost Of Debt* dihitung dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman yang menghasilkan bunga tersebut. Formula yang digunakan untuk menghitung *cost of debt* (COD) :

$$COD = \frac{\text{interest expence}}{\text{average interest learing.}}$$

c. *Corporate Governance Index (CGI)*

Perusahaan yang sudah masuk dalam CGPI menerapkan sistem *corporate governance* yang baik. Dalam penelitian ini *corporate governance index* yang dirumuskan dengan beberapa kriteria penilaian. Perhitungan *Corporate Governance Index (CGI)* menggunakan rumus :

$$CGI = A + \frac{(B+C)}{2} + D + E$$

Sumber : [www.mitrariset.com](http://www.mitrariset.com)

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengamatan ini telah di rangkum dalam table berikut ini:

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Voluntary Disclosure</i>	VDS : <i>Voluntary Disclosure</i>	VDS = Skor/Total MaksimumSkor	Rasio
BiayaUtang	COD : <i>Cosh of Debt</i>	COD = interest expence/average interest learing.	Rasio
<i>Corporate Governance Index</i>	CGI: <i>Corporate Governance Index</i>	CGI = $A + \frac{(B+C)}{2} + D + E$	Rasio

Sumber : Penelitian Terdahulu

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi data sekunder yang diperoleh dari pengumpulan data oleh lembaga yang sudah mengumpulkan data dan di publikasikan kepada masyarakat umum yaitu Bursa Efek Indonesia. Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kewajaran dan karakteristik data-data yang digunakan serta menjelaskan penyebaran variabel-variabel penelitian dengan melihat nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum, standard deviasi.

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji regresi linear berganda, terlebih dahulu harus memenuhi beberapa criteria pengujian. Kriteria pengujian regresi linear berganda harus memenuhi criteria normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Untuk memenuhinya maka harus dilakukan pengujian kriteria-kriteria tersebut.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian terhadap model regresi. Bertujuan untuk melihat hubungan antara variable independen dan variable dependen apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus berdistribusi

normal atau mendekati normal . Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Bila hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai diatas tingkat signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variable independen dalam model regresi. Dalam sebuah model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independen. Apabila terjadi korelasi antar variable independen, maka variable tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variable independen, dapat melihat nilai tolerance atau VIF (Variance Inflation Factor). Sebuah model regresi yang bebas multikolinearitas memiliki nilai VIF0,1 atau mendekati 1(Ghozali, 2009). 32

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu sebagai adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Dalam kaitannya dengan asumsi metode kuadrat terkecil (OLS), autokorelasi merupakan korelasi antara residual dengan residual lainnya. Sedangkan satu asumsi penting metode OLS berkaitan dengan residual adalah tidak adanya hubungan antara residual satu dengan residual yang lain. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya (Ghozali, 2009). Jika terdapat kesamaan varian disebut homoskedastis, jika terjadi ketidaksamaan varian disebut heteroskedastis. Dampak dari heteroskedastisitas adalah varian koefisien regresi cenderung lebih besar yang menyebabkan uji hipotesis menjadi tidak akurat dan interpretasi hasil yang diambil menjadi tidak tepat. Oleh karena itu, model yang baik adalah model yang bersifat homoskedastis. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Apabila hasil pengujian lebih besar dari sig 0,05 maka tidak terjadi herteroskedastisitas, sebaliknya apabila hasil pengujian signifikansi.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

#### a. Analisis Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2014:270) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

$$Y = \text{Biaya Hutang}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1 = \text{Koefisien Regresi}$$

$$X_1 = \text{Good Corporate Governance}$$

b. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Menurut Imam Ghozali (2018:227) uji MRA adalah aplikasi khusus linear berganda. MRA dalam persamaan regresinya mengandung interaksi, seperti perkalian dua atau lebih variable independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Biaya Hutang

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Corporate Governace Index*

$X_2$  = *Voluntary Disclosure*

$X_1 X_2$  = *Corporate Governace Index x Voluntary Disclosure*

$\varepsilon$  = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam

Analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variable independen terhadap variable dependen. Pengujian statistik yang dilakukan adalah :

c. Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara parsial. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien t regresi dengan t table sesuai dengan tingkat signifikansi yang di gunakan. Jika t hitung koefisien regresi lebih kecil dari t tabel, maka variable independen secara individu tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen, artinya hipotesis

di tolak. Sebaliknya jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka variable independen secara individu berpengaruh terhadap variable dependen, artinya hipotesis diterima.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variable independen terhadap perubahan variable dependen. Dari ini diketahui seberapa besar variable dependen mampu dijelaskan oleh variable independennya, sedangkan sisanya di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

